

PERANGKAT AJAR SENI RUPA KELAS 3 WARNA

(Warna Primer, Sekunder dan Tersier)

Penulis Riski Anggoro R, S.Pd SD Islam Dian Didaktika Tahun disusun 2020		Jenjang/Kelas	SD/3	Kode Perangkat RUP.B.JLR.3.1
Fase Pembelajaran	Capaian B	Mapel	Seni Rupa	
Alokasi waktu	2 pertemuan (2 x 70 menit)	Domain Mapel	1. Mengalami 2. Menciptakan	
Jumlah Siswa	maksimum 28 orang			
Model Pembelajaran <ul style="list-style-type: none">Tatap mukaPaduan tatap muka dan PJJ (<i>blended learning</i>)		Perangkat ajar ini dapat digunakan guru untuk mengajar : <ul style="list-style-type: none">Siswa regular/tipikalSiswa dengan hambatan belajarSiswa cerdas istimewa berbakat istimewa (CIBI)		
Bagaimana guru menilai ketercapaian Tujuan Pembelajaran? <ul style="list-style-type: none">Asesmen individuAsesmen kelompok		Jenis asesmen: <ul style="list-style-type: none">ProdukUnjuk Kerja		
Profil Pelajar Pancasila Berkebhinekaan Global				
Kata Kunci	Warna, Warna Primer, Warna Sekunder, Warna Tersier Dekoratif			



Profil Pelajar Pancasila				
Berkebhinekaan Global	Mengidentifikasi dan mendeskripsikan ide-ide tentang dirinya dan berbagai macam kelompok di lingkungan sekitarnya, serta cara orang lain berperilaku dan berkomunikasi dengannya.			

A. DESKRIPSI KEGIATAN

Siswa mengenal dan mengetahui warna primer yang menurut teori, warna primer sendiri terdiri dari tiga warna yaitu, merah, kuning dan biru. Siswa melakukan eksperimen mencampur warna primer menjadi warna sekunder, warna ini disebut juga dengan istilah warna kedua, yang merupakan turunan warna hasil pencampuran antara warna-warna primer. Siswa mengaplikasikan pencampuran warna ke dalam sebuah karya lukisan still life.

B. CAPAIAN PEMBELAJARAN

Capaian Pembelajaran Seni Rupa Fase B (Kelas 3-4 Sekolah Dasar) diharapkan siswa mampu mengenal unsur rupa dan dapat menggunakan keterampilan atau pengetahuan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur dalam menuangkan kembali secara visual dalam bentuk karya. Fase B terdiri dari masa Bagan (*schematic period*) untuk kelas 3 SD dan masa Realisme Awal (*early realism/dawning realism*) untuk kelas 4 SD.

Pada masa Bagan, siswa memiliki kecenderungan untuk mengulang sebuah bentuk sehingga konsep bentuk menjadi jelas. Siswa juga mulai memiliki kesadaran ruang yang ditandai dengan

penggunaan garis pijak (*base line*), walaupun penafsiran terhadap ruang masih bersifat subyektif seperti gambar ideoplastis (gambar terawang/tembus pandang). Sedangkan pada masa Realisme Awal, siswa diharapkan mulai memiliki kesadaran perspektif meskipun masih berdasarkan penglihatan dirinya sendiri. Siswa sudah dapat mengamati objek dengan rinci walaupun penguasaan proporsi (perbandingan ukuran) belum optimal.

Di akhir fase B, siswa mampu menuangkan pengalamannya melalui visual sebagai ungkapan ekspresi kreatif secara rinci walaupun hasilnya belum menunjukkan proporsi yang optimal. Diharapkan pada akhir fase ini, siswa juga telah memiliki pengetahuan dan keterampilan dasar tentang bahan, alat, teknik, teknologi dan prosedur yang menunjang proses kreatif siswa.

C. TUJUAN PEMBELAJARAN

Mengenal dan mengidentifikasi warna :

- Primer : Merah, Kuning, Biru
- Sekunder :
 - Merah+Kuning = Oranye
 - Merah + Biru = Ungu
 - Biru + Kuning = Hijau

- Tersier :
 - Hijau + Biru = Toska
 - Kuning + Hijau = Hijau Lemon
 - Kuning + Oranye = Ambar
 - Oranye + Merah = Vermilion
 - Merah + Ungu = Magenta
 - Ungu + Biru = Nila/ Violet

D. PERTANYAAN INTI

1. Apakah yang kamu ketahui tentang warna primer, sekunder dan tersier ?
2. Bagaimanakah cara membuat warna sekunder dari warna primer ?
3. Bagaimana membuat warna tersier dari warna primer dan sekunder?
4. Apakah warna primer, warna sekunder dan warna tersier?
5. Apakah karya lukis still life atau alam benda?

E. ELEMENT DAN SUB ELEMENT CAPAIAN

Menciptakan	Siswa mampu menciptakan karya dengan mengeksplorasi dan menggunakan elemen seni rupa berupa garis, bentuk, tekstur, ruang dan warna.
Merefleksikan	Siswa mampu mengenali dan menceritakan fokus dari karya yang diciptakan atau dilihatnya (dari teman sekelas karya seni dari orang lain atau era atau budaya tertentu) serta pengalaman dan perasaannya mengenai karya tersebut
Berpikir dan Bekerja Artistik	Siswa mulai terbiasa secara mandiri menggunakan berbagai prosedur dasar sederhana untuk berkarya dengan aneka pilihan media yang tersedia di sekitar. Siswa mengetahui, memahami dan mulai konsisten mengutamakan faktor keselamatan dalam bekerja

F. INDIKATOR KEBERHASILAN

1. Siswa dapat menyebutkan warna primer
2. Siswa dapat menyebutkan warna sekunder
3. Siswa dapat bereksperimen mencampur warna primer menjadi warna sekunder.

4. Siswa dapat membuat karya lukisan still life dari perpaduan warna primer dan sekunder

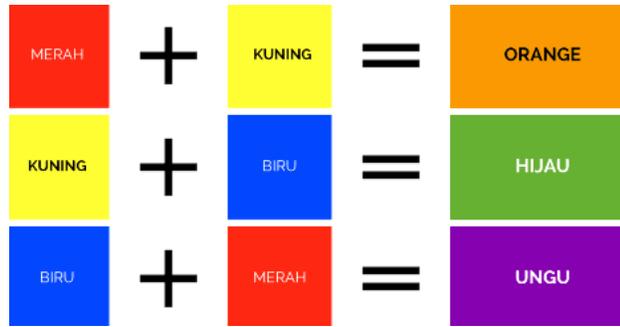
G. METODE

Metode : Diskusi, Demontrasi, Eksperimen dan Proyek

H. LANGKAH-LANGKAH PEMBELAJARAN

Kegiatan Sesi 1	Deskripsi kegiatan	Alokasi waktu
Persiapan	<ol style="list-style-type: none">1. Guru membaca teks atau menyiapkan power point presentation, video pembelajaran tentang warna primer,sekunder dan tersier2. Persiapan media untuk demonstrasi membuat lukisan still life menggunakan3. Guru menyiapkan alat dan bahan yang diperlukan warna primer, sekunder dan tersier4. Disarankan agar guru mencari bahan ajar yang ada disekitar lingkungan tempat guru mengajar	1 Hari sebelum KBM
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none">1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas regular, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa)2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan	

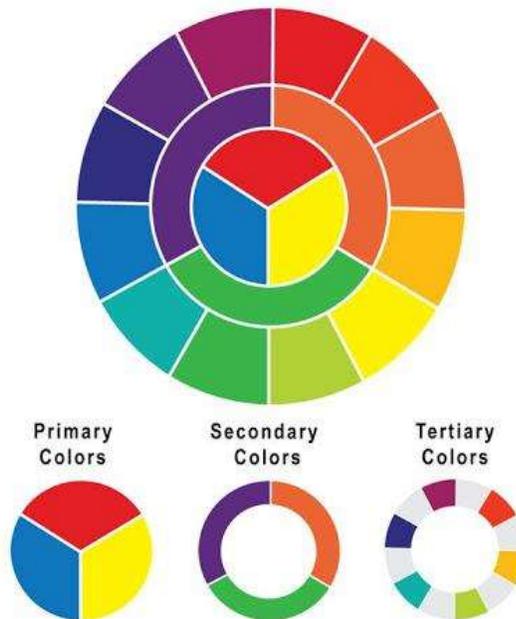
	<p>mereka dalam berkarya</p> <p>Contoh : Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ?</p> <p>Selamat siang anak anak kira kira gambar apa yang menarik yang akan kita buat hari ini</p> <ol style="list-style-type: none"> 3. Jelaskan tentang tujuan pembelajaran yang akan siswa pelajari. 4. Mulailah dengan doa sebelum belajar 5. Jelaskan kepada siswa bahwa karya melebihi standart akan mendapatkan reward dari guru. 	5 Menit
<p>Kegiatan Inti (Eksplorasi)</p> <p>(Elaborasi)</p>	<ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa bersama guru bereksperimen tentang pencampuran warna warna primer sehingga menjadi warna sekunder. Pencampuran warna sekunder dan primer menjadi warna tersier <p><i>Contoh eksperimen: Siapkan botol botol yang berisi air yang diberi pewarna dengan warna primer merah, kuning dan biru dapat menggunakan cat air atau pewarna makanan. Ajaklah beberapa siswa untuk mencampur warna primer ke dalam botol yang masih kosong dan minta siswa untuk menunjukkan hasilnya kepada temannya. Dapat juga disediakan kertas laporan hasil eksperimen. Eksperimen dapat juga dilakukan berkelompok.</i></p>	60 menit



Sumber gambar google

<https://dosenpintar.com/campuran-warna/>

The Color Wheel



<http://hicoates.com/skema-dan-kelompok-warna/>

- Siswa dapat juga bereksperimen dengan guru tentang warna primer, sekunder dan tersier menggunakan mika berwarna yang padukan dengan bantuan cahaya. Cara ini efektif dilakukan di luar ruangan dengan sinar

<p>(Konfirmasi)</p>	<p>matahari yang cukup</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa secara mandiri menyiapkan bahan dan alat untuk membuat eksperimen mandiri tentang warna primer dan sekunder dan menuliskan hasilnya pada lembar laporan eksperimen dibimbing oleh guru. 2. Siswa melakukan eksperimen bersama guru untuk membuat campuran warna dan kemungkinan warna yang berbeda tiap individu atau kelompok. Pertanyaan yang sering muncul: <i>Mengapa warna saya lebih tua atau lebih muda?</i> <i>Bagaimana jika saya mencampur lebih banyak merah dibanding kuning?</i> <i>Bagaimana kalau saya campur semua warna ini.</i> <i>Guru harus menjelaskan tentang kemungkinan yang terjadi missal : Jika warna biru lebih banyak dari warna kuning maka warna hijau yang dihasilkan akan lebih tua atau sebaliknya.</i> <i>Jika semua warna semua dicampur mungkin akan jadi warna yang kecoklatan tetapi guru harus memberi batasan yang jelas tentang materi yang dibahas.</i> 3. Jika dijumpai kesulitan siswa untuk bereksperimen maka boleh menggunakan tutor teman sebaya sehingga suasana diskusi akan terbentuk walaupun tetap dalam bimbingan guru <ol style="list-style-type: none"> 1. Siswa berdiskusi dengan guru berdiskusi tentang kesulitan atau hal hal yang menarik yang siswa alami tentang materi yang diajarkan. Contoh: Bagaimana terjadinya warna sekunder menurut kalian ? 	
---------------------	---	--

	<p>Apakah warna tersier itu sangat banyak macamnya dibandingkan warna sekunder?</p> <p>Adakah yang membuat warna hijau yang lebih tua atau lebih muda disbanding hasil milik teman?</p> <p>Siswa membuat laporan hasil eksperimen siswa</p>	
Penutup	<ol style="list-style-type: none"> 1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini. 2. Siswa untuk merapikan alat yang telah dipakai dalam berkarya 3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam 	5 Menit
Kegiatan Sesi 2	Deskripsi kegiatan	Alokasi Waktu
Pembukaan	<ol style="list-style-type: none"> 1. Mulailah kelas dengan sapaan atau doa dengan setting kelas reguler, berpasangan atau dalam kelompok kecil (4-6 siswa) 2. Mulailah KBM dengan menanyakan kabar baik tentang keadaan pribadi atau keluarga dari siswa atau keinginan mereka dalam berkarya <p>Contoh : Selamat pagi anak anak bagaimana kabar kalian hari ini ?</p> <p>Selamat siang anak anak bagaimana keadaan orang tua kalian di rumah?</p> <p>Setelah mengetahui warna primer,sekunder dan tersier apakah bisa kita aplikasikan dalam sebuah</p>	5 Menit



Sumber gambar pribadi karya siswa SD Islam Dian Didaktika

(Konfirmasi)

1. Siswa bersama guru mengapresiasi karya lukisan yang telah dibuat
Contoh pertanyaan: Bagaimana perasaan kalian setelah membuat lukisan dekoratif ?
Seberapa menarik memakai warna yang sudah jadi atau dengan proses memcampur warna?
2. Guru memberikan reward kepada hasil karya terbaik.
3. Siswa dan guru menempelkan hasil karya pada mading kelas jika tidak ada mading dapat menggunakan dinding kelas yang dipesiapkan sebagai media memajang karya siswa.

Penutup

1. Guru memberikan penguatan dan kesimpulan tentang pembelajaran hari ini.
2. Siswa bersama sama merapikan alat dan tempat yang dipakai untuk berkarya
3. Menutup pembelajaran dengan doa dan salam

Refleksi untuk siswa:

1. Bagaimana kamu mengatasi kesulitan saat mempelajari materi ini?
2. Kepada siapa kamu meminta bantuan jika ada kesulitan saat mempelajari materi ini?
3. Bagian mana yang kamu rasa paling sulit?
4. Seberapa berhasil menurut kamu saat mempelajari materi ini ?

Refleksi untuk guru tentang materi ajar

1. Apakah materi yang disampaikan mudah dimengerti oleh siswa?
2. Apakah siswa menyukai materi yang disampaikan oleh guru?
3. Kesulitan apa saja yang dihadapi oleh siswa saat belajar?
4. Apakah siswa dapat mengikuti pelajaran dengan baik?
5. Materi apa yang diperlukan untuk pengembangan pelajaran tentang warna ?

Tips Untuk Guru

1. Dalam pengajaran ini, guru masih membangun rutin siswa melalui 6 minggu pertama. Salah satu rutin yang dibangun adalah diskusi, dimana siswa bergantian secara singkat menceritakan karyanya atau memberi umpan balik atas karya orang lain. Untuk kelas yang besar, anda tidak perlu melakukannya satu persatu dan dapat menggunakan mekanisme berpasangan atau membuat kelompok kecil

	<ol style="list-style-type: none"><li data-bbox="516 233 1240 594">2. Guru diharapkan berkeliling kelas saat siswa sedang bereksperimen. Beri semangat mereka untuk dapat bekerja mandiri. Disini adalah kesempatan bagi anda untuk mengidentifikasi siswa yang masih kesulitan mengolah idea tau tidak percaya diri dengan idenya. Guru diharapkan memberikan motivasi bagi siswa dalam berkarya<li data-bbox="516 674 1240 814">3. Tidak ada benar atau salah dalam mengerjakan tugas ini. Penilaian lebih didasarkan pada kreatifitas, kerapian dan keserasian bentuk dan warna.<li data-bbox="516 919 1240 1171">4. Diharapkan tidak ada siswa yang harus mengikuti remedial sebagai guru harus mampu menggali kemampuan siswa dalam berkarya jangan berikan standart karya yang terlalu tinggi sebab kemampuan visual siswa yang beragam<li data-bbox="516 1276 1240 1745">5. Jika disuatu daerah sulit mendapatkan cat air atau perwarna standart yang lain dapat menggunakan warna dari alam yang ada walaupun hasilnya tidak sesempurna warna sintetis dan prosesnya jauh lebih rumit tapi tetap bisa dilakukan, Warna alam dapat dihasilakan dari kunyit(kuning), bit/buah naga (merah), dan bunga telang (biru) Dapat juga diganti menggunakan teknik kering dengan krayon atau pensil warna<li data-bbox="516 1822 1240 1856">6. Guru menjadi motivator kepada siswa dalam berkarya	
--	--	--

	bukan sekedar memberikan contoh, jika di dalam kelas ada 24 siswa maka akan didapatkan 24 karya yang berbeda juga.	
--	--	--

I, ASESMEN

Asesmen untuk individu atau kelompok dan jenis asesmen adalah produk dan unjuk kerja

Kriteria Penilaian

Belum Memenuhi Standard	Menuju Standard	Sesuai Standard	Melampaui Standard
<p>1. Siswa belum mampu membuat karya lukisan dekoratif bunga menggunakan warna primer ,sekunder dan tersier hasil karya kurang jelas bentuknya</p> <p>2. Siswa tidak dapat menyebutkan warna primer sekunder dan</p>	<p>1. Siswa sudah mampu membuat karya lukisan dekoratif bunga menggunakan warna primer sekunder dan tersier hasil karya cukup rapi dan cukup jelas bentuknya</p> <p>2. Siswa dapat menyebutkan 1</p>	<p>1. Siswa mampu membuat karya lukisan dekoratif bunga menggunakan warna primer sekunder dan tersier hasil karya yang jelas bentuknya, rapi dan bersih</p> <p>4. Siswa dapat menyebutkan nama hasil pencampuran warna primer ke</p>	<p>1. Siswa menunjukkan detail karya lukisan dekoratif bunga menggunakan warna primer,sekunder dan tersier dengan kejelasan bentuk yang sangat baik, rapi dan bersih</p> <p>2. Siswa dapat menyebutkan nama hasil pencampuran warna primer ke warna sekunder, sekunder ke warna tersier yang</p>

<p>tersier</p> <p>3. Siswa tidak dapat memahami instruksi</p> 	<p>sampai 2 dari hasil pencampuran warna primer ke warna sekunder</p> <p>Warna sekunder ke warna tersier</p> <p>3. Siswa memahami instruksi namun belum sepenuhnya mandiri</p> 	<p>warna sekunder serta warna sekunder ke warna tersier</p> <p>2. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi</p> 	<p>dibuatnya secara spesifik</p> <p>3. Siswa mampu bekerja mandiri sesuai instruksi dan menunjukkan inisiatif</p> 
---	--	--	---

Gambar koleksi pribadi karya siswa SD Islam Dian Didaktika

J. Pengayaan

Untuk Siswa Cerdas Berbakat

Jika ditemukan anak cerdas berbakat berikan tugas pengayaan membuat karya ekspresi dengan media 3 dimensi misal pot atau botol bekas.

Siswa yang berbakat dapat juga diberikan pengayaan dengan membuat gambar dekoratif yang diaplikasikan pada tameng motif nusantara. Pengayaan ini dapat diintegrasikan dengan mapel seni tari.



Gambar koleksi pribadi karya siswa SD Islam Dian Didaktika

K. Alternatif

Untuk Siswa dengan Kesulitan Belajar

Jika ditemukan anak yang kesulitan belajar dengan materi menggambar dekoratif dengan warna ajak siswa untuk belajar corat coret dengan warna warna kesukaan siswa. Dapat juga ajarkan finger painting untuk mengolah rasa saat berekspresi karena jari jari akan langsung bersentuhan dengan media sehingga siswa dapat langsung berinteraksi dengan media.

Untuk Guru

Guru dapat membuat materi alternatif dengan cara kolase atau menggambar imajinatif dengan menggunakan tehnik basah tentang warna primer, sekunder dan tersier. Untuk warna dapat menggunakan warna alami yang dihasilkan dari kunyit, buah naga, daun suji, arang dan sumber alami yang lain.

L. Bahan dan Alat

1. Buku gambar/ kertas a 4
2. Alat pewarna (cat air, pewarna makanan atau pewarna alat missal dari kunyit, daun suji, teh dan pewarna alami lainnya)
3. Kertas koran bekas sebagai media alternatif

4. Kuas cat air, palet, gelas plastik dan kain lap/tissue

● **Perkiraan Biaya**

Bahan dan Alat	Perkiraan Harga	Bahan Alternatif	Keterangan
Buku gambar A 3	Rp. 5000-20.000	Kertas Koran	<ul style="list-style-type: none"> ○ Disesuaikan dengan daerah tempat tinggal dan kemampuan siswa ○ Bagi siswa yang masih sulit mencari kertas gambar dapat menggunakan kertas koran untuk membuat lukisan
Alat Warna: Cat air, pewarna makanan	Rp. 1.000 – 100.000	Pewarna tradisional atau pewarna alam	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jika disuatu daerah sulit memperoleh alat warna standar.
Kuas cat air, palet , gelas plastik, kain lap/tissue	Rp. 3000-20.000	Jari tangan	<ul style="list-style-type: none"> ○ Jika tidak ada kuas dan perlengkapan yang lain dapat memakai teknik finger painting

K. Sarana dan Prasarana

1. Kelas yang memadai
2. Studio seni rupa jika dimungkinkan ada di unit sekolah
3. Gawai dan jaringan internet yang memadai jika PJJ
4. Dapat juga menggunakan alam terbuka sebagai alternatif mengajar

L. Glosarium

1. **Warna** adalah spektrum tertentu yang terdapat di dalam suatu cahaya sempurna.
2. **Warna Primer** menurut teori warna pigmen dari Brewster adalah warna - warna dasar atau pokok yang menjadi induk yang murni berdiri sendiri tanpa campuran warna lain. Ini kemudian dikenal sebagai warna pigmen primer yang dipakai dalam dunia seni rupa. Warna primer sendiri terdiri dari tiga warna yaitu, merah, kuning dan biru.
3. **Warna Sekunder** warna ini disebut juga dengan istilah warna kedua, yang merupakan turunan warna hasil pencampuran antara warna-warna primer, dengan perbandingan 1:1. Contohnya seperti ini :

Merah + Kuning = Orange

Merah + Biru = Ungu

Kuning + Biru = Hijau

4. **Warna Tersier** warna ini disebut warna ketiga yang merupakan hasil campuran dari warna primer dan sekunder contohnya adalah:

Hijau + Biru = Toska

Kuning + Hijau = Hijau Lemon

Kuning + Oranye = Ambar

Oranye + Merah = Vermilion

Merah + Ungu = Magenta

Ungu + Biru = Nila/ Violet

5. **Dekoratif** menggambar dengan tujuan memberikan hiasan pada bidang yang kosong supaya menjadi lebih indah

M. Daftar Pustaka

- <http://usefulteaching.blogspot.com/2014/03/ayo-berkreasi-dengan-bentuk-geometri.html>
- <http://carapembelajaransekolah.blogspot.com/2014/04/tema-pembelajaran-membuat-gambar-dari .html>
- <https://anakrajin.com/buku-belajar-mengenal-gambar-bentuk/>
- <http://salam-pengetahuan.blogspot.com/2015/11/unsur-unsur-dasar-seni-rupa-titik-garis.html>
- <https://www.youtube.com/watch?v=XVW1v7PWnhg>
- teori-warna-dalam-seni-rupa.html
- <https://saintif.com/gambar-dekoratif/>
- <http://hicoates.com/skema-dan-kelompok-warna/>